

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Paska Pandemi COVID 19 melalui Program KKN di Dusun Sendangrejo, Kelurahan Tancep, Gunungkidul

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan praktik di lapangan dalam jangka waktu tertentu. Program ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan akademik mahasiswa pada situasi dunia nyata, sekaligus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai program atau proyek yang berfokus pada aspek-aspek yang relevan dengan kebutuhan lokal. Program KKN ini berlokasi di Dusun Sendangrejo, Kapanewon Ngawen, Gunungkidul, dengan fokus program utama pada sektor ekonomi, kesehatan, dan lingkungan hidup dengan tujuan untuk mengatasi dampak pandemi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Penguatan sektor perekonomian dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi berbagai strategi pemasaran yang inovatif dan adaptif. Bidang kesehatan menekankan pada pencegahan stunting, sedangkan bidang lingkungan hidup pada program pengolahan limbah rumah tangga dan penataan beberapa kawasan yang memiliki potensi pariwisata. Masyarakat lokal merasakan dampak positif langsung melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan, serta lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Dengan demikian, program KKN ini menjadi model keberhasilan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan pascapandemi dan mewujudkan pemberdayaan berkelanjutan.

Kata kunci— kesejahteraan masyarakat, pengabdian masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pasca pandemic

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a higher education community service program that involves students in the implementation of practical activities in the field for a specified period of time. The program aims to apply students' academic knowledge to real-world situations, while making concrete contributions to society through a variety of programs or projects that focus on aspects relevant to local needs. This KKN program is located in Sendangrejo Hamlet, Kapanewon Ngawen, Gunungkidul, with the main program focusing on the economic, health, and environmental sectors with the aim of overcoming the impact of the pandemic and improving the welfare of the local community. Strengthening the economic sector is carried out through socialization and education of various innovative and adaptive marketing strategies. The health sector emphasizes stunting prevention, while the environmental sector deals with household waste treatment programs and the arrangement of several areas that have tourism potential. The local community feels a direct positive impact through increased knowledge, skills, and health, as well as a cleaner and more sustainable environment. Thus, this KKN program is a model of successful collaboration between universities, government, and communities in overcoming post-pandemic challenges and realizing sustainable empowerment.

Keywords—community service, community empowerment, community welfare, post-pandemic

I.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang berlangsung selama lebih dari dua tahun membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek dalam kehidupan manusia [1]. Aspek kesehatan tentunya menjadi hal yang paling terpengaruh dengan tingkat penyebaran virus yang cepat dan resiko kematian yang relatif tinggi. Selain kemungkinan terpapar secara langsung, dampak Kesehatan lain adalah terbatasnya akses Masyarakat pada fasilitas Kesehatan. Hal ini menyebabkan kebutuhan Masyarakat terkait dengan layanan Kesehatan lain menjadi sangat terbatas. Selain itu, pembatasan kegiatan skala besar memaksa Masyarakat tidak dapat beraktivitas secara bebas sehingga turut berdampak negatif pada kondisi sosial dan ekonomi. Berbagai sektor usaha terdampak, ekonomi merosot, banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan menjadi catatan buruk perekonomian di masa pandemi [2]. Sektor UMKM dan sektor informal yang rentan terhadap fluktuasi ekonomi tentunya merasakan dampak yang sangat besar akibat dari adanya pandemic covid 19. Penurunan drastis dalam permintaan, penutupan sementara bisnis, dan pembatasan pergerakan telah menyebabkan UMKM menghadapi penurunan pendapatan yang mengancam kelangsungan hidup para pelaku usaha [3].

Di era pasca pandemi, tidak berarti semua aspek kehidupan dapat secara langsung kembali normal. Dibutuhkan strategi pemulihan holistic yang melibatkan aspek Kesehatan, ekonomi, pendidikan, dll. Pada aspek Kesehatan, perlu peningkatan akses Masyarakat menuju fasilitas Kesehatan, termasuk melakukan prosedur Kesehatan utama seperti vaksinasi, pemenuhan gizi anak, dan juga Kesehatan bagi lansia. Stigma yang muncul mengenai fasilitas Kesehatan selama pandemi masih menyisakan pengaruh yang berdampak bagi tingkat Kesehatan Masyarakat.

Pada aspek ekonomi, tantangan besar siap menghadang pada era pasca pandemi. Pemulihan arus ekonomi yang sempat tersendat tentunya

membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk dapat mencapai nilai yang ideal. Hal ini berkaitan dengan daya beli Masyarakat yang belum pulih sepenuhnya dan membutuhkan waktu untuk dapat mencapai kondisi seperti sebelum terjadinya pandemi. Tantangan berikutnya adalah gelombang besar usaha kecil dan menengah secara bersamaan berusaha untuk kembali memulihkan ekonomi mereka, sehingga persaingan akan menjadi lebih kuat dan ketat. Perlu ada strategi adaptasi serta inovasi dalam menjalankan usaha sehingga dapat bertahan dan bersaing.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di Tengah-tengah Masyarakat. Dalam program ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada kehidupan Masyarakat, serta bersosialisasi dan berkolaborasi dengan Masyarakat untuk bersama-sama mencari solusi didasarkan bidang ilmu yang dimiliki. Tidak hanya mengimplementasikan ilmu, mahasiswa juga diharapkan dapat belajar dari Masyarakat tentang ilmu dan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang tidak didapatkan pada perkuliahan sehari-hari [4]. Program KKN yang dilaksanakan pada tahun 2022 ini mengambil lokasi di Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

II. RUMUSAN MASALAH

Mengingat konteks yang diangkat adalah kondisi pasca pandemi, maka tema besar dari program KKN adalah “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pasca Pandemi COVID-19”. Secara keseluruhan mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan berkegiatan di Desa yang berbeda, dan masing-masing kelompok terdiri dari mahasiswa dengan berbagai bidang ilmu. Pada kasus ini, penulis membatasi pembahasan kegiatan yang dilaksanakan di Padukuhan Sendangrejo, Kelurahan Tancep. Beberapa permasalahan

utama yang dihadapi warga Padukuhan Sendangrejo yaitu berkaitan dengan bidang ekonomi, Kesehatan, serta kebutuhan terkait infrastruktur kawasan. Di bidang ekonomi, perlu adanya dukungan untuk UMKM milik warga untuk dapat bertumbuh kembali terutama setelah melalui masa pandemi. Di bidang Kesehatan, isu stunting menjadi hal utama yang menjadi perhatian warga. Sedangkan pada aspek infrastruktur muncul kebutuhan terkait inventarisasi aset serta pengembangan kawasan

III. METODE

Secara geografi, padukuhan Sendangrejo terletak di Desa Tancep, Kapanewon Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, di sebelah utara berbatasan dengan Dusun Sumberan, desa Ngerangan Barat, Bayat, dan Klaten, di sebelah timur berbatasan dengan Dusun Jono, di sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Jurangjero dan disebelah barat berbatasan dengan Dusun Banteng Wareng. Dusun Sendangrejo berjarak sejauh 42 km dari pusat Kota Yogyakarta, mata pencaharian masyarakat Sendangrejo terdiri dari petani, peternak, dan pedagang.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Tancep, Kapanewon Ngawen, Gunungkidul [5]

Kegiatan KKN di Padukuhan Sendangrejo secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu survey awal, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap pertama adalah survey lokasi, yang

bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan setempat sekaligus melakukan komunikasi awal dengan masyarakat setempat. Survey awal dilakukan dengan observasi langsung dan juga wawancara dengan Kepala Dukuh Sendangrejo. Pada tahap ini sekaligus dilakukan identifikasi awal mengenai potensi dan permasalahan yang ada di padukuhan Sendangrejo. Dari hasil identifikasi masalah tersebut lalu disusun beberapa program kerja yang diharapkan dapat membantu masyarakat Dusun Sendangrejo dapat lebih berkembang dalam bidang kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

Metode pelaksanaan secara umum melibatkan peran aktif dari masyarakat setempat. Sinergi bersama masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program KKN [6]. Tahap terakhir adalah pelaporan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan bersama dengan masyarakat setempat, yang diwakili oleh Kepala Dukuh dan beberapa tokoh masyarakat.



Gambar 2. Pentahapan pelaksanaan program KKN di Pedukuhan Sendangrejo, Kelurahan Tancep

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi awal, dapat diidentifikasi bahwa terdapat tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh Padukuhan Sendangrejo yaitu di bidang ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Di bidang ekonomi, masyarakat yang menjadi pelaku UMKM di Dusun Sendangrejo masih terbelang belum cukup maju dikarenakan masih kurangnya pemasaran, pengelolaan uang, *branding* dan pemanfaatan teknologi yang mampu menunjang

UMKM masyarakat Sendangrejo. Terlebih lagi di era paska pandemi persaingan usaha semakin ketat sehingga menuntut adanya inovasi dalam menjalankan usaha untuk dapat meraih pendapatan yang optimal. Permasalahan kedua adalah pada sektor kesehatan, yaitu adanya kasus stunting yang sedang marak terjadi di Sendangrejo sehingga angka kasusnya terbilang naik. Pandemi covid 19 yang terjadi secara tidak langsung juga memiliki dampak terhadap peningkatan kasus stunting sehingga menghambat pencapaian bonus demografi [7]. Kemudian permasalahan ketiga terkait lingkungan yaitu pengolahan limbah yang belum optimal dan tidak adanya informasi mengenai data padukuhan, akses sungai, akses jalan dan tempat umum lainnya sehingga dibutuhkan *master plan*, *site plan* dan inventaris jalan sebagai sumber informasi.



Gambar 3. Survey awal program KKN di Pedukuhan Sendangrejo, Kelurahan Tancep
Sumber: Dokumentasi Tim KKN Sendangrejo 2022

Program kerja yang dilaksanakan pada program KKN mahasiswa terbagi menjadi tiga, sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Mengingat sektor ekonomi menjadi prioritas untuk pemulihan paska pandemi, maka program kerja terkait UMKM terdiri dari beberapa program yang berbeda namun saling berkaitan. Adapun program kerja yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Program bidang ekonomi
 - Sosialisasi digital marketing

- Edukasi pentingnya branding pada UMKM
- Pengenalan e-commerce
- Edukasi sistem pembukuan
- b. Program bidang kesehatan
 - Edukasi imunisasi dasar untuk pencegahan stunting
- c. Program bidang lingkungan
 - Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Sampah Dapur Rumah Tangga
 - Pendampingan Penyusunan Masterplan dan inventaris jaringan jalan padukuhan

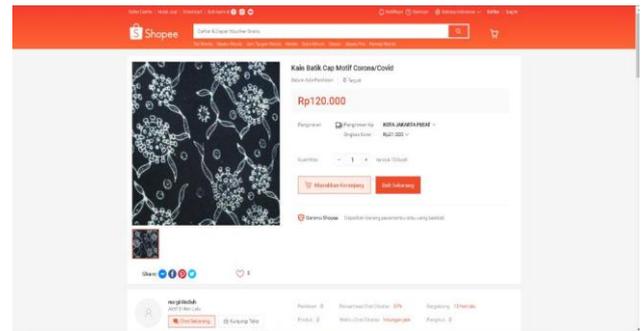
A. Program kerja bidang ekonomi

Dalam pelaksanaan Sosialisasi Digital Marketing pada Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah dilakukan pada pertemuan PKK yang dihadiri ibu-ibu PKK Dusun Sendangrejo. Dalam pertemuan tersebut kami diberi kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan berdiskusi bersama mengenal keuntungan dan bagaimana cara melakukan digital marketing. Sehingga diharapkan para pelaku UMKM di Dusun Sendangrejo dapat memanfaatkan digital marketing dalam memperluas target pemasaran produk yang dimiliki [8]. Edukasi Pentingnya Branding pada Usaha Mikro Kecil Menengah juga dilaksanakan pada pertemuan PKK Rt 01 dan PKK Dusun. Program ini mengajak para pelaku UMKM Sendangrejo dapat mengerti bahwa Branding atau merk sangat penting dan berarti agar produk mereka dapat dikenal oleh konsumen [9]. Dari materi yang disampaikan beberapa UMKM yang ada di Sendangrejo hampir semua sudah memiliki brand. Salah satu contoh brand tersebut adalah usaha Batik Nur Giri Indah yang dimiliki oleh Bapak Malik, usahanya sudah mendapat beberapa penghargaan dan mengikuti pelatihan-pelatihan dari pemerintah.



Gambar 4. Pelaksanaan program peningkatan UMKM
Sumber: Dokumentasi Tim KKN Sendangrejo 2022

Pengenalan dan pelatihan *E-commerce* dilaksanakan untuk mengajak masyarakat Sendangrejo terkhusus para pelaku UMKM dapat mengenal apa itu *e-commerce* sehingga nantinya para pelaku usaha ini dapat memanfaatkan *e-commerce* untuk memperluas pasar penjualan mereka. Strategi pemasaran digital sudah menjadi suatu keharusan di era digital ini untuk dapat menjangkau konsumen dengan lebih optimal [10] [11]. Salah satu pengusaha di Sendangrejo Bapak Malik Rosyidi dengan usaha batiknya setelah mengikuti pelatihan sudah dapat mendaftarkan sebagai penjual di salah satu *E-commerce* yaitu *Shopee*. Bapak Malik ini juga sudah dapat menggunakan fitur-fitur di aplikasi tersebut dengan baik, contohnya dapat mengunggah produk, mengisi deskripsi, harga dan sudah mengetahui teknis dalam pengiriman produk.



Gambar 5. Salah satu laman e-commerce milik warga
Sumber: Laporan Tim KKN Sendangrejo 2022

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam menjalankan usaha dan bisnis [12][13]. Edukasi Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM dilaksanakan untuk mengedukasi ibu-ibu PKK bagaimana cara membuat pembukuan sederhana serta pentingnya pembukuan sebagai keberlangsungan suatu usaha. Program kerja dilakukan secara langsung agar dapat memantau ibu-ibu PKK jika mengalami kesulitan dalam memahami pembuatan pembukuan serta ilmu dapat tersampaikan dengan baik. Program yang dilaksanakan secara langsung juga dapat mempermudah ibu-ibu PKK dalam bertanya terkait materi yang belum dapat dipahami. Penjelasan pembukuan tersebut ada 2 tahap. Yang pertama penjelasan terkait materi seperti definisi pembukuan, pentingnya pembukuan dan manfaat pembukuan. Lalu tahap kedua yaitu cara membuat pembukuan sederhana. Pada tahap ini forum pembukuan dibagikan kepada ibu-ibu PKK untuk melihat secara langsung bagaimana bentuk dari pembukuan sederhana tersebut. Diskusi mengenai forum pembukuan juga dilakukan secara langsung pada saat sesi terakhir presentasi.

CiloK Mabud		
Laporan Laba Rugi		
Juli 2022		
Pendapatan		
Penjualan Cilok	Rp	4.500.000
Total Pendapatan		Rp 4.500.000
Harga Pokok Penjualan (HPP)		
Pembelian tepung	Rp	1.000.000
Pembelian bumbu-bumbu	Rp	500.000
Total HPP		-Rp 1.500.000
Laba Kotor		Rp 3.000.000
Biaya-Biaya		
Biaya Gas	Rp	100.000
Biaya Transport (ongkos)	Rp	100.000
Gaji Pegawai	Rp	1.500.000
Total Biaya		Rp 1.700.000
Laba Sebelum Pajak		Rp 1.300.000

Gambar 6. Lembar kerja pembukuan sederhana
 Sumber: Laporan Tim KKN Sendangrejo 2022

B. Program kerja bidang kesehatan

Dalam bidang kesehatan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar dan Pencegahan Stunting dilaksanakan pada pertemuan warga yang dihadiri oleh Pak Lurah Tancep, Pak Dukuh Sendangrejo, Ketua Rt dan Rw setempat, serta perwakilan dari Kapanewon Ngawen yang masih membawahi masalah stunting di Kecamatan Ngawen. Materi yang diberikan menghimbau masyarakat Sendangrejo untuk lebih serius dalam mencegah Stunting agar dapat teratasi dengan baik sehingga tingginya angka stunting di Kelurahan Tancep dapat menurun.

Pemberian materi diawali dengan pengertian apa itu Stunting, bahaya stunting, pencegahan stunting, dan dilanjutkan oleh pentingnya imunisasi karena masih berkaitan dengan kejadian stunting sendiri. Stunting di daerah Tancep sendiri masih merupakan masalah kesehatan yang belum dapat teratasi dengan baik. Tingginya angka stunting di Kelurahan Tancep sendiri tidak luput dari meningkatkan insidensi pernikahan dini, hal ini disampaikan oleh kader kesehatan di Kelurahan Tancep, dimana, karena pernikahan dini ini, banyak ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi pada masa kehamilan karena masih menjaga bentuk tubuh dan melakukan berbagai diet sehingga kebutuhan

nutrisi tidak tercukupi dengan baik dan menyebabkan stunting pada bayi.



Gambar 7. Pelaksanaan program Edukasi pencegahan stunting

Sumber: Dokumentasi Tim KKN Sendangrejo 2022

C. Program kerja bidang lingkungan

Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Sampah Dapur Rumah Tangga dilaksanakan bersama Kelompok Wanita Tani Dusun Sendangrejo. Program ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama kegiatan berupa penyampaian materi terkait metode pembuatan pupuk Organik cair. Kemudian pada pertemuan yang kedua para peserta diajak untuk praktek secara langsung membuat pupuk organik cair menggunakan sampah dapur rumah tangga yang dimiliki. Sehingga dari pelatihan pembuatan pupuk organik cair ini dapat membantu meringankan beban para kelompok tani dalam menyiapkan pupuk untuk pertanian mereka.



Gambar 8. Produk pupuk cair (kiri); poster edukasi POC (kanan)

Sumber: Dokumentasi Tim KKN Sendangrejo 2022

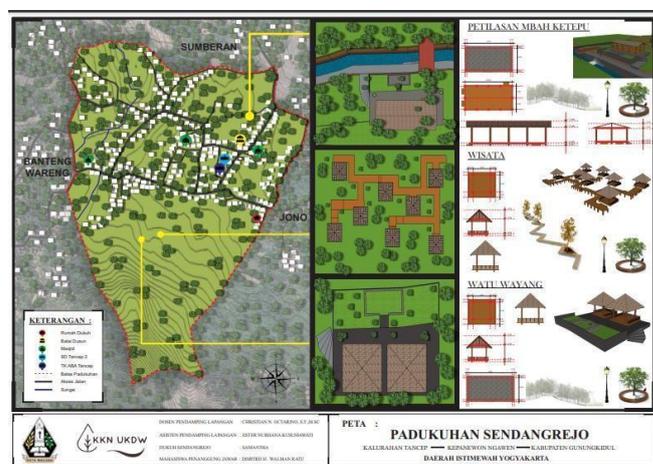


Gambar 9. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik cair

Sumber: Dokumentasi Tim KKN Sendangrejo 2022

Program kerja yang terakhir adalah Pendampingan penyusunan *Masterplan* dusun. Berdasarkan diskusi dengan kepala dukuh dan beberapa tokoh setempat, terdapat dua hal yang perlu diolah dalam penyusunan *masterplan* dusun. Yang pertama adalah inventaris jaringan jalan yang ada di padukuhan Sendangrejo. Data ini dibutuhkan dalam rangka identifikasi ruas-ruas jalan yang ada, lengkap beserta dimensi jalan dan kondisinya. Dengan adanya inventaris jaringan jalan maka akan memudahkan pengurus Desa dalam upaya pemeliharaan, peningkatan kualitas, maupun penambahan jaringan jalan

yang ada. Berikutnya adalah masterplan untuk penataan beberapa titik area yang direncanakan untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Terdapat dua lokasi yang ditetapkan yaitu Petilasan Mbah Ketepu dan Watu Wayang. Kawasan tersebut direncanakan untuk diberikan beberapa fasilitas penunjang agar dapat meningkatkan kenyamanan Masyarakat yang berkunjung. Fasilitas yang diberikan berupa *shelter/gazebo* yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat berekreasi maupun bersantai. Selain itu, penataan kawasan juga dilakukan pada desain sirkulasi pengunjung.



Gambar 10. Produk *masterplan* hasil penyusunan inventaris jaringan jalan dan penataan Kawasan

Sumber: Laporan Tim KKN Sendangrejo 2022

Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan KKN yang berlangsung selama 1 bulan berjalan dengan baik. Beberapa manfaat yang didapatkan melalui kegiatan ini yaitu:

- a. Bagi mahasiswa
 Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan bidang ilmunya pada permasalahan riil yang terdapat di masyarakat. Selain itu yang tidak kalah penting, mahasiswa juga memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat, bagaimana bersosialisasi dengan warga serta beraktivitas bersama. Terdapat proses pembelajaran tentang norma-norma

- kehidupan yang tidak bisa didapatkan dari perkuliahan ataupun kehidupan sehari-hari
- b. Bagi masyarakat
Masyarakat mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pendampingan dalam Upaya peningkatan kualitas hidup terutama di masa paska pandemi
 - c. Bagi pemerintah
Pemerintah turut serta dalam penyelenggaraan program Pendidikan tinggi, serta mendapatkan berbagai saran dan rekomendasi mengenai program-program terkait upaya pemulihan kondisi paska pandemi

Walaupun secara umum semua kegiatan berjalan lancar, dari evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang ditemui, meskipun tidak signifikan berpengaruh pada keseluruhan program. Yang pertama terkait dengan koordinasi dan komunikasi baik kepada warga maupun antar anggota kelompok. Koordinasi dengan warga terkadang menjadi cukup sulit jika terkait menentukan jadwal pelaksanaan program dikarenakan berbagai macam kesibukan warga yang berbeda. Komunikasi antar anggota kelompok juga menjadi sebuah tantangan mengingat di dalam kelompok terdiri dari berbagai macam program studi yang berbeda, sehingga kemampuan manajemen dan *leadership* menjadi krusial demi kelancaran pelaksanaan program kerja. Kendala berikutnya adalah terkait dengan tingkat kepercayaan diri warga, khususnya terkait strategi inovasi dalam bidang UMKM. Beberapa warga terkesan masih belum percaya diri dalam membangun brand untuk produknya sehingga perlu upaya lebih untuk mendorong menemukan kepercayaan diri dalam menjalankan usahanya masing-masing.

V. SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program yang memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa tidak hanya secara akademik,

namun juga dalam aspek sosial bermasyarakat. Program kerja yang dilaksanakan pada tiga sektor: ekonomi, kesehatan, dan lingkungan selama periode kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi pemicu bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pada masa paska pandemi.

Berdasarkan pelaksanaan program-program yang dilakukan, dapat diketahui bahwa antusiasme warga cukup tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan. Program daur ulang limbah menjadi kegiatan dengan antusiasme tertinggi, hal ini dapat diketahui dari tingkat keterlibatan warga dalam mengikuti seluruh rangkaian dari sosialisasi sampai dengan menggunakan produk yang dihasilkan. Pada program di aspek ekonomi antusiasme warga tetap dapat terlihat meskipun akibat keterbatasan waktu pelaksanaan hanya terbatas pada sosialisasi, tidak sampai dengan mengevaluasi hasil. Kepercayaan diri warga juga masih perlu ditingkatkan untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. Penyusunan masterplan pengembangan juga berhasil diselesaikan namun masih membutuhkan waktu untuk disepakati lebih lanjut.

Diharapkan untuk ke depannya program KKN dapat terus berlanjut untuk menjaga keberlangsungan program sesuai kebutuhan masyarakat, serta memperkuat kolaborasi antar institusi pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat dalam upaya menciptakan kehidupan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan fasilitas bagi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN. Terimakasih juga penulis sampaikan pada segenap jajaran pemerintah Kapanewon Ngawen, Kelurahan Tancep, khususnya Dusun Sendangrejo yang telah turut mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terakhir, terimakasih untuk seluruh anggota kelompok KKN UKDW Dusun Sendangrejo atas

segala upayanya dalam melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- W. Qiu, S. Rutherford, A. Mao and C. Chu, "The Pandemic and its Impacts," *Health, Culture and Society*, vol. 9, pp. 1-11, 2017.
- G. S. Sidhu, J. S. Rai, K. S. Khaira and S. Kaur, "The Impact of Covid-19 Pandemic on Different Sectors of the Indian Economy: A Descriptive Study," *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol. 10, no. 5, pp. 113-120, 2020.
- S. N. L. Nalini, "Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, vol. 4, no. 1, pp. 662-669, 2021.
- R. Sari, R. Sari and S. Novarizal, "Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa," *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, vol. 1, no. 2, 2021.
- I. A. Hendaryanto, "Pembuatan Mesin Pencacah Sampah Organik Untuk Swadaya Pupuk di Desa Tancep Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 11-18, 2018.
- F. Aminullah, R. Gustiya and A. F. Hairo, "Bersinergi dalam Memulihkan Desa Pasca-pandemi oleh Kelompok KKN Universitas Riau di Desa Lubuk Sakai," *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, vol. 4, no. 2, pp. 276-283, 2022.
- F. Sulistyawati and N. P. Widarini, "KEJADIAN STUNTING MASA PANDEMI COVID-19," *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 17, no. 1, pp. 37-45, 2022.
- N. Oktarina, J. Widodo and F. Fachrurrozie, "Penguatan UMKM Melalui Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran di Kecamatan Toroh purwodadi," *Jurnal ABDIMAS*, vol. 23, no. 2, pp. 170-174, 2019.
- S. F. Rezky, R. Hamdani, D. Suherdi, K. Erwansyah, E. F. Ginting and P. B. N. Simangunsong, "Branding UMKM untuk Meningkatkan Potensi Promosi dan Penjualan Secara Mandiri," *Jurnal ABDIMAS Triguna Darma*, vol. 1, no. 1, pp. 39-44, 2021.
- H. Wijoyo and Widiyanti, "DIGITALISASI UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI RIAU," in *Prosiding SINAGARA: Inovasi dalam mewujudkan SDG's pada era Post Pandemi*, Surabaya, 2020.
- H. Awali, "URGENSI PEMANFAATAN E-MARKETING PADA KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KOTA PEKALONGAN DI TENGAH DAMPAK COVID-19," *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1-14, 2020.
- S. Safrizal and E. Lasanda, "STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM KEBERHASILAN USAHA UMKM PASKA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Usaha Arang Beriket Batok Kalapa di Desa Margorejo Pati)," *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, vol. 5, no. 1, pp. 189-198, 2023.
- N. Alinsari, "Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui

Pelatihan dan Pendampingan
Pembukuan Sederhana,”
*Magistrorum Et Scholarium: Jurnal
Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no.
2, pp. 256-268, 2021.